

ABSTRAK

Kenyataan sekarang menunjukkan sedang terjadi kemerosotan moral yang luar biasa di kalangan generasi muda, bahkan pada anak-anak usia SD. Fenomena ini sangat memprihatinkan; baik bagi orang tua, masyarakat maupun dunia pendidikan. Sementara banyak lembaga pendidikan tidak mampu menjadi pusat orientasi siswa, khususnya untuk mengembangkan kepribadiannya. Pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah pada umumnya belum mampu menjadi sebuah gerakan pendidikan nilai. Di Sukorejo, terdapat sekolah dasar unggulan, justru berada di kawasan pedesaan. Sekolah dasar tersebut memiliki komitmen cukup tinggi dalam upaya membentuk kepribadian siswa bersamaan dengan tumbuh dan berkembangnya kecerdasan intelektual, emosional dan sosialnya. Sekolah itu adalah SDIT Darul Falah Sumberejo, Sukorejo, Ponorogo. Melalui pola pendidikan terpadu mengembangkan konsep *education for all* dengan memberi penekanan pada terbentuknya pribadi muslim paripurna.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis ingin mengkaji bagaimana SDIT Darul Falah berupaya membentuk kepribadian siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI; pembiasaan praktek hidup beragama di kalangan siswa; dan bagaimana karakter keberagamaan siswanya. Dengan pembiasaan praktek hidup beragama, diharapkan pada diri siswa tumbuh dan berkembang keyakinan, pemahaman, sikap dan perilaku yang Islami bersamaan dengan tumbuh dan berkembang kecerdasan intelektual, emosional dan sosialnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi subyek penelitian adalah keseluruhan orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di SDIT Darul Falah Sumberejo, Sukorejo, Ponorogo meliputi pimpinan LPIT/Pondok, kepala sekolah, para guru, dan para tenaga administrasi, serta para siswa. Teknik penentuan responden diawali dengan teknik informan kunci, kemudian teknik bola salju, dan teknik sengaja (*purposif*). Data digali melalui teknik wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan pada saat di lapangan dan setelah meninggalkan lapangan. Selanjutnya data direduksi, divalidasi, diinterpretasi, dan dilakukan konseptualisasi. Selanjutnya dideskripsikan hasilnya.

Pokok-pokok temuan yang berhasil diungkap dalam penelitian ini antara lain : *Pertama*; strategi pembelajaran PAI di SDIT Darul Falah memadukan strategi pembelajaran modern di sekolah, strategi pembelajaran pondok pesantren, dan strategi pengasuhan keluarga. Juga dilakukan secara bersama-sama dengan pelaksanaan pembelajaran bidang studi lainnya dengan prinsip saling menyinggung dan saling menyapa. *Kedua*; metode pembiasaan praktek hidup beragama dikalangan siswa dilaksanakan secara intensif. *Ketiga*; karakteristik keberagamaan siswanya adalah: melaksanakan shalat, disiplin, percaya diri, berperilaku baik, periang, hormat dan patuh kepada orang tua/guru, terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan senang membaca bacaan lainnya.

Lulusan yang diharapkan adalah menjadi anak yang memiliki kepribadian yang Islami, menguasai dasar-dasar ilmu kehidupan, dan memiliki ketrampilan hidup yang memadai.

even children of primary school age. This phenomenon is very terrible for parents, society, and education world. In the mean time, many educational institutions aren't capable of becoming student's orientation, especially to develop their personality. The learning process of PAI (Islamic Religion Teaching) at school are generally not yet able to become movement for valued education. In Sukorejo, there is a pilot primary school, and it is even in rural area. This school has high commitment in an effort to form student's personality together with their intellectual intelligency, emotionality, and sociality growth and development. It is SDIT Darul Falah Sumberejo, Sukorejo, Ponorogo. Through the pattern of integratedly developed concept "Education For All" by emphasizing the formation of pre-moslem individuals.

Based on the above phenomenon, the writer wants to do research the way how SDIT Darul Falah strives to form its student's personality. This research is meant to find out how the learning process of PAI is performed; how the students live on religious themes, and how they behave in differency. By getting them used to practicing religion teaching in their life, the students are expected to grow and develop Islamic behaviour within themselves together with their intellegency, intellectuality, emotionality and sociality development.

This study uses qualitative approach. The subject is that all persons involved in the performance of education at SDIT Darul Falah Sumberejo, Sukorejo, Ponorogo covering the leader of LPIT/ Pondok, the school headmaster, teachers, and administrators as well as the students. The technique of respondents determination is commenced with key informan technic, snowball, and purposive technic. The data are cultivated through interview, observation, and documentation. The data analysing is done in fields and out of fields. Then the data are reduced, validated, interpreted and conceptualized. After all, the results are expressed.

Some main result that are successfully disclosed: *first*, the learning strategy of PAI at SDIT Darul Falah integrated modern learning strategy at school, boarding school (pondok pesantren), and at nursing house. They are carried out at the same time with other fields of study, linking and matching each other. *Second*, the method of getting the students accustomed to living religiously is intensively done. *Third*, the characteristics of its students are: to do a prayer, to be disciplined, to be self confident to have good deed, to be cheerful, to be respective and be obedient to their parents/teachers, to be used to reading A-Qur'an clearly and be fond of reading other books as well.

The graduates are expected to be have Islamic personality, to master life principles and to have adequate life skills.